

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan serta mencari penyelesaian permasalahan yang terdapat pada fasilitas platform *reefer container* di CY RF1 Terminal Petikemas Teluk Lamong yang menyebabkan tidak optimalnya kegiatan operasional pelabuhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Bahwa fasilitas platform *reefer* di CY RF1 menghadapi beberapa kendala mencakup jumlah *reefer plug* yang kurang pada tiap platform *reefer*, kurangnya penerangan yang memadai karena banyak lampu yang mati, dan ketidaksesuaian garis batas peletakan di CY RF1.
2. penambahan *reefer plug* pada setiap platform *reefer*, dapat dianggap sebagai solusi yang efektif. Langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan kapasitas produksi, mengurangi biaya operasional alat berat selama proses handling, serta mempermudah pekerjaan petugas *reefer*.
3. penelitian ini menggambarkan bahwa meskipun fasilitas platform *reefer* di CY RF1 menghadapi sejumlah kendala operasional, petugas *reefer* dan operator RS telah mengimplementasikan strategi yang kreatif dan kolaboratif untuk mengatasi hambatan tersebut. Upaya proaktif dalam menghadapi ketidakcukupan *reefer plug*, penerangan yang kurang, dan ketidaksesuaian garis batas peletakan mencerminkan adaptabilitas mereka terhadap situasi operasional yang kompleks.

## 5.2 Rekomendasi

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Diperlukan perbaikan dan pemeliharaan yang rutin terhadap *reefer plug* yang rusak, lampu penerangan yang mati dan pengukuran serta pengecatan kembali garis batas peletakan *reefer container*
- b. Melakukan evaluasi terhadap desain dan infrastruktur *platform reefer*, termasuk aksesibilitas dan penempatan serta penambahan fasilitas seperti *reefer plug*. Guna untuk meningkatkan optimalisasi operasional dan kenyamanan petugas serta operator RS.
- c. Penggunaan platform *reefer* 7 sampai 9 untuk kegiatan bongkar muat *reefer container* dan memindahkan *receiving dry container* agar ditempatkan di CY lainnya jikalau mendapati kegiatan volume bongkar muat reefer meningkat.
- d. Mengadakan pelatihan bersama antara petugas *reefer* dan operator *reach stacker* untuk memahami peran dan tanggung jawab masing-masing serta meningkatkan pemahaman tentang prosedur kerja yang terkait.
- e. Mengadakan pertemuan rutin antara petugas *reefer* dan operator *reach stacker* untuk membahas isu-isu terkait operasional, membagikan pengalaman, dan saling bertukar informasi.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengeksplorasi topik terkait, terutama dengan fokus penelitian yang berbeda. Disarankan agar penelitian mendatang dapat difokuskan pada perbandingan penggunaan alat angkat, seperti *reach stacker* (RS) dan *rubber*

*tyred gantry* (RTG) di fasilitas platform *reefer container* atau strategi optimal, keberlanjutan, dan teknologi terkini dalam penggunaan alat angkat dapat menjadi fokus tambahan yang mendukung pengembangan fasilitas *platform reefer container*. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam dan mendalam mengenai optimalisasi fasilitas platform *reefer container*. Referensi tambahan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pengetahuan di masa depan dalam konteks pengelolaan fasilitas tersebut.

